

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan mengolah data kuesioner berkaitan dengan pengaruh faktor sosial dan budaya terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah. Hal ini disebabkan karena masyarakat wonorejo tidak memperhatikan kelompok referensi seperti tetangga dan teman atau diharuskan oleh keluarga. Selain itu nasabah juga tidak memperhatikan peranan status seperti lingkungan kerja. Kemudian pengaruh budaya berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah. Dimana berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung variabel budaya yaitu sebesar 6,985 dengan t tabel yaitu 1,989 dengan tingkat signifikansi 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa faktor budaya berpengaruh signifikansi terhadap keputusan masyarakat wonorejo.
2. Pengaruh sosial dan budaya berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah, dapat dibuktikan dengan uji F dimana nilai F hitung sebesar 62,992 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 3,092.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi bank syariah

Dari hasil penelitian bank syariah perlu meningkatkan pelayanan dan kepercayaan masyarakat tetap harus menjadi perhatian utama pengelolaan perbankan syariah. Dalam aspek pelayanan hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas SDM bank syariah atau peningkatan fasilitas berupa kerjasama dengan instansi pendidikan harapannya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen pada operasional perbankan syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Melihat masih banyaknya kekurangan pada penelitian ini sekiranya peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan variabel variabel yang diteliti, seperti variabel pribadi, psikologis dan religiusitas, karena tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel maka akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik pula.